

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, KINERJA KEUANGAN,
LEVERAGE, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

(Studi pada perusahaan yang mengikuti program penilaian peringkat kinerja penataan dalam pengelolaan lingkungan (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tahun 2015-2018)

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi**



DESI CYNTHIA DEWI

11-16-29058

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
AGUSTUS 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN , KINERJA KEUANGAN, *LEVERAGE*, DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

(Studi pada Perusahaan yang mengikuti program penilaian peringkat kinerja penataan
dalam pengelolaan lingkungan (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Republik Indonesia tahun 2015-2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DESI CYNTHIA DEWI

No Induk Mahasiswa: 111629058

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 28 Agustus 2020 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Eko Widodo Lo, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 28 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kinerja lingkungan, kinerja keuangan, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengikuti Program Penilaian Kinerja Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2015-2018.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengikuti Program Penilaian Kinerja Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Sampel pada penelitian ini didapatkan melalui metode *purposive sampling*. Dari metode tersebut diperoleh sampel sebanyak 33 perusahaan manufaktur. Penelitian ini diolah menggunakan analisis regresi berganda.

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan: (1) Kinerja Lingkungan berpengaruh tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Kinerja Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research aims to identify the influence of environmental performances, financial performances, capital structures and company growth to the firm value on manufacturing companies. Those companies in which data is being used for this research are listed in the Indonesian Stock Exchange and following the Company Performance Assessment Program (PROPER) organized by Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia during the years of 2015-2018.

The population in this study was manufacturing companies listed in the Indonesian Stock Exchange and following the Company Performance Assessment Program (PROPER) organized by Ministry of Environment of Republic Indonesia during the years of 2015-2018. This research used purposive sampling method in order to collect the sample. From this method 33 samples of manufacturing companies were obtained. This research processed using multiple regressions.

The results of this study show that: (1) Environmental performances have no influence on firm value. (2) Financial performances significantly influence the value of the company. (3) Leverage have a significant negative influence on firm value. (4) Company growth has no influence on firm value.

Keywords: Environmental Performance, Financial Performance, Leverage, Company Growth.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pemanasan global merupakan peristiwa meningkatnya temperatur di laut, bumi bahkan atmosfer. Sedangkan perubahan iklim adalah perubahan signifikan yang terjadi terhadap iklim seperti pada curah hujan atau suhu udara selama kurun waktu tertentu. Perubahan iklim merupakan gambaran berkelanjutan dari pemanasan global. Badan Meteorologi Inggris menyatakan bahwa dari tahun 2019 hingga tahun 2023, bumi akan mengalami variasi suhu antara $1,03^{\circ}$ hingga $1,57^{\circ}$ di atas taraf periode 1850-1900 dan diikuti peningkatan panas di berbagai belahan dunia khususnya di Artik (www.bbc.com). Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Indonesia menyatakan bahwa selama 30 tahun terakhir terindikasi kenaikan suhu secara merata di seluruh wilayah Indonesia mulai dari $0,1^{\circ}$ sampai 1° . Menurut Kepala BMKG Dwikorita Karnawati, PBB telah mengingatkan sampai tahun 2030 perubahan suhu tidak diperkenankan mencapai lebih dari $1,5^{\circ}$ sementara pada tahun 2020 sudah mencapai 1° (www.cnnindonesia.com).

Saat ini perubahan iklim sedang menjadi permasalahan penting yang berkembang dan menjadi perhatian di seluruh dunia. Dampak yang ditimbulkan akibat perubahan iklim sangat luas bagi masyarakat seperti pada peningkatan suhu bumi selain itu juga mengubah sistem iklim yang berpengaruh pada beberapa aspek pada kehidupan manusia serta alam, seperti pada kuantitas dan kualitas air, kesehatan, hutan, habitat, ekosistem wilayah pesisir, dan lahan pertanian. Saat ini masyarakat dan perusahaan telah menaruh banyak perhatian pada perkembangan dan pelestarian lingkungan hidup terutama perusahaan yang berhubungan langsung dengan sumber daya alam karena memanfaatkan hasil bumi dalam kegiatan operasi perusahaan. Tahun 2002 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (selanjutnya disebut sebagai KemenLHK) melaksanakan kembali program PROPER (Penilaian Peringkat Kinerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penataan dalam Pengelolaan Lingkungan) setelah sebelumnya terhenti di tahun 1998. Banyak perusahaan di Indonesia mulai mengambil langkah untuk bergabung dengan program PROPER yang mulai diadakan kembali. Program PROPER adalah salah satu peraturan pemerintah yang dilaksanakan guna meningkatkan kinerja pengendalian lingkungan pada perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Program PROPER juga merupakan bentuk keterbukaan serta komitmen dalam pengendalian lingkungan di Indonesia. Peraturan ini merupakan upaya KemenLHK untuk menjalankan sebagian dari beberapa prinsip *good governance* yang merupakan wujud kepatuhan masyarakat terhadap peraturan pemerintah dalam aspek berkeadilan, akuntabilitas, transparansi, maupun pelibatan masyarakat dalam pengendalian lingkungan.

Dalam proses bisnis tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba, selain itu perusahaan yang baik juga bertujuan menciptakan reputasi atau nilai bagi perusahaan yang baik pula. Penilaian masyarakat pada kinerja perusahaan dilihat melalui nilai perusahaan yang dinilai melalui harga saham yang terbentuk melalui permintaan dan penawaran atas suatu perusahaan di pasar modal (Harmono, 2009). Reputasi perusahaan dinilai baik oleh masyarakat jika nilai perusahaan tinggi. Dalam praktiknya, menurut Indriyanti (2012) beberapa faktor dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu kinerja keuangan, *leverage* serta pertumbuhan perusahaan.

RUMUSAN MASALAH

Bersumber pada latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat rumusan masalah yaitu:

1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TUJUAN PENELITIAN

Selaras dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, beberapa tujuan yang ingin dicapai penelitian ini yaitu untuk meneliti:

1. Pengaruh kinerja lingkungan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh *leverage* perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan dari penelitian ini pihak-pihak yang berkepentingan akan mendapatkan manfaat, yaitu:

1. Bagi peneliti serta akademisi untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang diberikan oleh kinerja lingkungan, kinerja keuangan, *leverage* maupun pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga dalam pembelajaran, kinerja lingkungan dapat dijadikan indikator tambahan dalam menentukan kinerja perusahaan.
2. Bagi perkembangan ilmu akuntansi dengan memberikan bukti empiris sehingga dapat digunakan menjadi bahan dalam kajian pada penelitian-penelitian serupa berikutnya.

Bagi calon investor, untuk menjadi dasar pertimbangan dalam keputusan investasi pada sebuah perusahaan. Perusahaan yang memberi perhatian pada pelestarian lingkungan akan memberikan dampak baik bagi aktivitas bisnis dan citra perusahaan.

KONTRIBUSI PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menambahkan variabel independen yaitu kinerja lingkungan untuk mengetahui apakah nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja lingkungan. Selain itu, penelitian ini mencakup periode pengamatan dari tahun 2015 hingga tahun 2018 sehingga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan relevan bagi penggambaran pengaruhnya dalam jangka panjang.

TINJAUAN TEORI

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan berarti kemampuan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam bidang keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan pengukuran dan penilaian kinerja dalam bidang keuangan. Pengukuran kinerja adalah penilaian atas kriteria, efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam kegiatan bisnisnya sepanjang periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja merupakan penilaian efektivitas organisasi, operasional, dan karyawan berdasarkan tujuan, tolak ukur, maupun standar yang telah ditetapkan sebelumnya (Srimindarti, 2006).

Penilaian kinerja digunakan untuk melakukan evaluasi atas aktivitas operasional perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Analisis atas kinerja keuangan merupakan proses pengujian secara kritis terhadap pemeriksaan data, mengukur, menghitung, menjelaskan, maupun memberikan solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

KINERJA LINGKUNGAN

Di Indonesia, pemerintah melakukan upaya menciptakan kesadaran terhadap pelestarian lingkungan melalui program KemenLHK, yaitu program penilaian peringkat kinerja penataan dalam pengelolaan lingkungan (PROPER). Penilaian PROPER ini dibagi menjadi dua, yaitu penilaian secara mandiri dan wajib diterapkan atas rekomendasi KemenLHK. Penilaian secara mandiri merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan atas keinginan sendiri mengikuti program PROPER. PROPER bekerja sama dengan masyarakat maupun pasar untuk mengawasi dan menekan perusahaan agar meningkatkan kinerja pengendalian lingkungan. Pemberdayaan pada pasar maupun masyarakat terus dilakukan dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penyebaran informasi hasil pengelolaan lingkungan, sehingga perusahaan mendapatkan reputasi dari hasil kinerja tersebut. Informasi tentang kinerja perusahaan dijelaskan melalui peringkat warna agar masyarakat lebih mudah memahami kinerja lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.

PROPER dirancang guna mendorong pengelolaan perusahaan dalam pengendalian lingkungan melalui instrumen insentif maupun disinsentif. Insentif dalam bentuk penyebarluasan reputasi baik bagi perusahaan yang telah pengendalian lingkungan dengan baik (emas, hijau dan biru) kepada publik. Disinsentif dalam bentuk penyebarluasan reputasi buruk perusahaan yang mempunyai kinerja pengelolaan lingkungan yang tidak baik (merah dan hitam) (id.wikipedia.org). Partisipasi perusahaan dalam kegiatan pelestarian lingkungan ini dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, terutama jika perusahaan ingin melaksanakan proses bisnisnya dalam jangka panjang serta meemperkuat loyalitas konsumen terhadap produk yang dihasilkan perusahaan.

LEVERAGE

. *Leverage* digunakan untuk memadukan sumber pendanaan permanen yang akan digunakan perusahaan, yang diharapkan dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan, penting untuk memperkuat komponen keuangan yang dimilikinya, karena perubahan dalam *leverage* diyakini menyebabkan perubahan nilai perusahaan. *Debt equity ratio* menjadi salah satu alternatif dalam pengukuran *leverage*.

PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

Perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan memiliki peluang yang lebih kuat di dalam pangsa pasar yang lebih besar sehingga menunjukkan daya saing perusahaan dalam proses pemasaran produk yang dihasilkan. Pertumbuhan penjualan tersebut dapat digunakan perusahaan guna memberi sinyal kepada para penanam modal untuk melakukan investasi. Semakin meningkatnya pertumbuhan penjualan akan meningkatkan pendapatan perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang kemudian membantu perusahaan untuk dapat melakukan ekspansi usahanya, meningkatnya pangsa pasar diduga akan berdampak terhadap semakin meningkatnya nilai perusahaan (Dramawan, 2015).

NILAI PERUSAHAAN

Peningkatan harga saham dipercaya mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pasar, tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, tapi juga pada kinerja perusahaan di masa mendatang. Ada beberapa rasio yang digunakan menghitung nilai perusahaan, pada penelitian ini peneliti bermaksud menghitung nilai perusahaan menggunakan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* merupakan komponen yang digunakan guna mengukur nilai perusahaan dan menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengoperasikan aktiva perusahaan (Sudiyanto, 2010). *Tobin's Q* adalah indikator pengukuran yang dapat dihitung hingga dapat digunakan untuk membandingkan nilai pasar dalam bentuk rasio saham terhadap perusahaan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja lingkungan merupakan komitmen perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial dalam bidang lingkungan hidup. Kinerja ini dapat digunakan sebagai parameter tambahan dalam melihat bagaimana suatu perusahaan juga memperhatikan lingkungan tempat melakukan kegiatan bisnis dan mengikuti hukum dan peraturan yang ada untuk ikut serta menjaga maupun melestarikan lingkungan.

Semakin banyak pengungkapan pelestarian lingkungan yang dilaksanakan oleh perusahaan juga dapat menjadi keuntungan bagi investor, dalam mengambil keputusan *stakeholders* dalam berinvestasi dipengaruhi oleh banyaknya informasi dalam laporan keuangan. Keputusan investor tersebut merupakan salah satu hal yang mengakibatkan naiknya nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan mendapatkan keuntungan jika mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan (Yanti, 2015).

H1: Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang terus meningkat membuat *stakeholders* tertarik menanamkan investasi pada perusahaan karena perusahaan tersebut mampu memberikan *return* sesuai dengan yang diharapkan oleh investor. Kinerja keuangan diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Semakin besar ROE maka perusahaan tersebut mampu mendapatkan keuntungan dengan mengelola modal yang dimilikinya. Jika ROE semakin besar, daya tarik investor dalam penanaman modal akan meningkat karena dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang diharapkan oleh investor.

H2: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan perbandingan yang dibuat ketika menentukan apakah kebutuhan pengeluaran perusahaan terpenuhi. Dalam hal ini, modal adalah kombinasi dana yang diperoleh dari dana jangka panjang yang dihasilkan dari dua sumber utama (dari dalam dan luar perusahaan) (Rodoni Dan Ali, 2010). Sumber pendanaan dapat diperoleh dari utang jangka panjang dan utang jangka pendek.

Jika *leverage* optimal, perusahaan yang menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena *leverage* yang optimal akan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga perusahaan maupun pemegang saham mendapatkan keuntungan tersebut.

H3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut memiliki kesempatan kuat bersaing dengan kompetitor di pasaran. Perusahaan yang mengalami peningkatan penjualan akan mendapatkan pendapatan yang semakin tinggi, sehingga perusahaan memiliki kesempatan dan kemampuan melakukan ekspansi, sehingga harga saham perusahaan diharapkan akan meningkat begitupun dengan nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H4: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian pengujian hipotesis, yang umumnya adalah penelitian yang menjelaskan kejadian dalam bentuk hubungan antar variabel berdasarkan fakta empiris. Pengujian hipotesis mengharuskan peneliti untuk menguji sampel statistik dengan tujuan untuk menolak atau menerima hipotesis nol. Hasil dari pengujian hipotesis akan menunjukkan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidak.

JENIS DAN SUMBER DATA

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah ada. Data sekunder bersumber dari dokumentasi atau catatan perusahaan, publikasi pemerintah, internet, situs Web, analisis industri oleh media, dan sebagainya.

POPULASI DAN SAMPEL

Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini guna memilih sampel dengan kriteria tertentu dengan tujuan agar sampel yang diperoleh merepresentasikan kriteria yang ditentukan dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid. Sampel yang akan digunakan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang berpartisipasi dalam program PROPER dan tercatat di BEI selama tahun 2015-2018.
2. Perusahaan manufaktur yang secara konsisten mengungkapkan laporan keuangannya selama tahun 2015-2018 pada *website* perusahaan atau situs IDX.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VARIABEL DAN PENGUKURAN

Variabel Penelitian berarti unsur atau faktor dalam penelitian yang diukur, dipelajari dan diteliti untuk ditemukan jawabannya. Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu variabel dependen serta variabel independen. Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh nilai dari variabel lainnya atau variabel bebas, dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan nilai Tobin's Q.

Sedangkan variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kinerja lingkungan yang diukur melalui peringkat pada program PROPER, kinerja keuangan diukur dengan rasio ROE, *leverage* diukur menggunakan rasio DER, dan pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan pertumbuhan penjualan.

METODE DAN TEKNIK ANALISIS DATA

Metode statistik deskriptif berguna untuk memberikan deskripsi atau gambaran umum suatu data yang dapat dilihat dari deviasi standar, rata-rata, nilai minimum dan nilai maksimum. Penelitian ini menggunakan data panel yang terdiri dari gabungan beberapa variabel data *cross section* yang memiliki unsur waktu seperti pada data *time series*. Dalam melakukan analisis regresi untuk data panel dilakukan terlebih dahulu uji model guna mengetahui model estimasi terbaik. Terdapat tiga jenis model estimasi, yaitu: *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*.

Uji asumsi klasik merupakan uji yang diperlukan untuk regresi linear berganda. Pengujian asumsi klasik yang harus dilakukan dalam penelitian ini meliputi asumsi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Teknik analisis yang diterapkan pada penelitian ini yaitu teknik analisis multiple regression. Analisis multiple

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

regression dilakukan dalam situasi dimana dua atau lebih variabel independen dihipotesiskan mempengaruhi satu variabel dependen.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Sampel Penelitian

Populasi dan sampel penelitian menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang mengikuti program PROPER dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun (2015-2018). Tahap awal penelitian yaitu menentukan perusahaan yang akan dijadikan sampel guna mewakili populasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berikut:

Tabel 1
Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan manufaktur yang mengikuti program PROPER oleh KemenLHK Indonesia terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2015-2018	40
2.	Perusahaan yang tidak konsisten memublikasikan laporan keuangan selama kurun waktu 2015-2018	(6)
3.	Perusahaan yang <i>delisting</i> dari Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2015-2018	(1)
	Jumlah Sampel	33
	Jumlah Observasi	132

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan hasil pengujian yang menjelaskan tentang gambaran data secara umum dari sampel yang memuat informasi mengenai deviasi standar, rata-rata, nilai terendah, dan nilai tertinggi. Berikut merupakan hasil pengolahan data untuk mengetahui statistik deskriptif dari sampel:

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Deviasi standar
Lingkungan	132	2	4	2,96	0,460
ROE	132	-0,520	1,358	0,151	0,286
DER	132	-5,115	4,546	0,701	1,191
Growth	132	-0,694	0,854	0,039	0,174

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tobin's Q	132	0,290	23,280	2,520	3,706
-----------	-----	-------	--------	-------	-------

Analisis Uji Model

Uji Chow

Tabel 3
Hasil Uji Chow

<i>Effect Test</i>	<i>Statistics</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	16,938645	0.0000
<i>Cross-section Chi-Square</i>	258.764330	0.0000

Diperoleh nilai *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0000 lebih kecil dari α (0,05).

Tabel 3 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan estimasi model yang terbaik yaitu *fixed effect*.

Selanjutnya dilakukan uji *Hausman*, guna mengetahui hasil model estimasi terbaik di antara *fixed effect* dan *random effect*.

Uji Hausman

Tabel 4
Hasil Uji Hausman

<i>Effect Test</i>	<i>Chi-Sq. Statistics</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-Section Random</i>	56,362560	0.0000

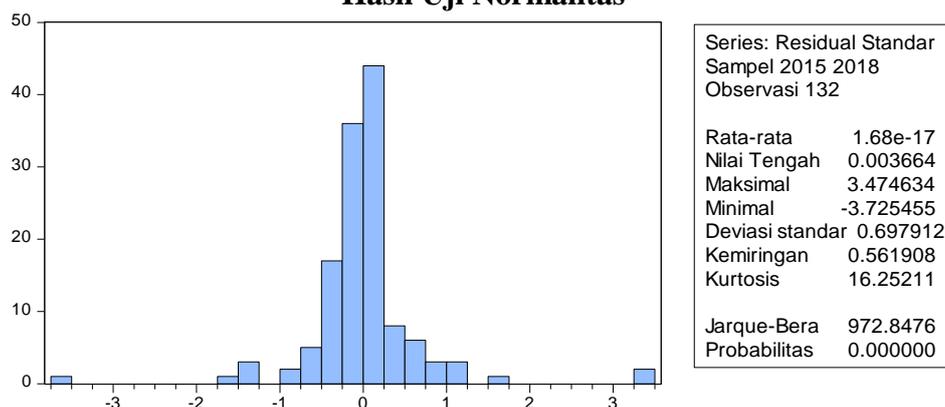
Nilai *Cross-section Chi-square* didapatkan sebesar 0,0000 lebih kecil dari α (5%).

Tabel 4 menyatakan H_0 ditolak dan hasil estimasi model yang terbaik yaitu *fixed effect*.

Setelah uji *Chow* dan uji *Hausman* dilakukan, didapatkan hasil yang konsisten pada pengujian dalam menentukan model estimasi terbaik yaitu model estimasi *fixed effect*, sehingga tidak perlu melakukan pengujian selanjutnya yaitu uji *Lagrange Multiplier*.

Uji Normalitas

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5 menyatakan bahwa probabilitas Jarque-Bera 0,000 yaitu dibawah tingkat α (5%), berdasarkan hasil tersebut data terindikasi tidak berdistribusi normal. Penelitian model regresi, data disyaratkan harus berdistribusi normal sebelum melakukan pengujian sehingga perlu dilakukan pembuangan data *outlier* untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal. Setelah mengeluarkan data *outlier*, nilai probabilitas *Jarque-Bera* yang diperoleh dengan uji normalitas adalah 0,071362. Dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* yang lebih tinggi dari α (5%) yang menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Lingkungan	0,702	1,424
ROE	0,524	1,909
DER	0,663	1,508
Company Growth	0,939	1,065

Hasil uji multikolinearitas pada beberapa variabel independen ditunjukkan pada tabel 6, di mana *Tobin's Q* mewakili nilai perusahaan (variabel dependen). Hasil pengujian menyatakan bahwa nilai toleransi masing-masing variabel independen lebih tinggi dari 0,1, dan nilai VIF masing-masing variabel independen lebih rendah dari 10.

Uji Autokorelasi

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	2,023444

Hasil uji autokorelasi *Durbin-Watson* menunjukkan angka 2,023444. Pada tabel statistik *Durbin-Watson* menunjukkan nilai untuk 52 observasi dan 4 variabel bebas dengan tingkat signifikansi (α) 5% adalah batas atas (dU) memiliki nilai sebesar 1,3929 dan batas bawah (dL) sebesar 1,7223. Dapat disimpulkan bahwa nilai DW sebesar 2,023444 lebih besar dari nilai batas atas (dU) sebesar 1,3929 dan lebih kecil dari nilai 4-dU sebesar 2,6071. Berdasarkan hasil tersebut menjelaskan persamaan dalam penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Heteroskedasticity Test: Glejser</i>			
<i>F-statistic</i>	1,566575	<i>Prob. F(4,47)</i>	0,1988
<i>Obs*R-squared</i>	6,117332	<i>Prob. Chi-Square(4)</i>	0,1906

Berdasarkan uji heteroskedastisitas tersebut angka *p-value* pada *Obs*R-squared* menunjukkan angka 0,1906, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R-Square
1	0,98878	0,977689

Pada hasil uji koefisien determinasi tersebut didapatkan hasil R-Square sebesar 0,977689. Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel terikat nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh kinerja lingkungan, kinerja keuangan, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan sebesar 0,977689 dan sisanya 0,02311 dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 10
Hasil Uji F

Model	F	Nilai Probabilitas
Regression	95,85992	0,0000

Hasil uji F tersebut disimpulkan bahwa angka F statistik menunjukkan angka 95,85992 dengan nilai probabilitas F dibawah α (5%) yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan dari hasil tersebut, hasil uji F penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_1 , sehingga dapat dijelaskan bahwa setidaknya satu koefisien dalam model regresi tidak sama dengan 0. Variabel nilai perusahaan dipengaruhi setidaknya oleh satu dari beberapa variabel independen dalam model regresi yaitu kinerja lingkungan, kinerja keuangan, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan.

Uji Koefisien Regresi

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Regresi

<i>Variable</i>	Koefisien	<i>t-Statistic</i>	Nilai probabilitas
C	1,666109	2,436903	0,0200
Lingkungan	0,170677	0,733940	0,4679
ROE	3,261283	3,500022	0,0013
DER	-0,244230	-2,118324	0,0413
Growth	-0,386780	-0,460371	0,6481

Persamaan regresi yang didapat melalui tabel 11 memberikan hasil yaitu:

$$\text{Npit} = 1,666109 + 0,170677 \text{ Lingkungan} + 3,261283 \text{ ROE} - 0,244230 \text{ DER} - 0,386780 \text{ GROWTH} + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi hipotesis pertama ditolak, hipotesis kedua diterima, hipotesis ketiga diterima dan hipotesis keempat ditolak.

PEMBAHASAN

1. Kinerja Lingkungan

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan Suka (2016) yang menyatakan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil pengujian ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Tjahjono (2013) bahwa perusahaan yang menerapkan kebijakan pelestarian lingkungan belum sepenuhnya dapat dijadikan indikator bahwa nilai perusahaan akan meningkat. Perhatian dan keikutsertaan perusahaan dalam upaya pelestarian lingkungan merupakan sebuah kewajiban bagi perusahaan sesuai dengan tanggung jawab dan komitmen yang dimiliki perusahaan pada lingkungan dan masyarakat. Kinerja lingkungan perusahaan belum dapat dijadikan faktor

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang memperkuat meningkatnya harga saham yang kemudian meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor untuk melakukan investasi.

2. Kinerja Keuangan

Selaras dengan penelitian yang dilakukan Yunina (2018) bahwa ROE merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengembalian modal yang ditanamkan investor. Semakin tinggi ROE mengindikasikan bahwa perusahaan semakin baik dalam pengoperasian perusahaan sehingga keuntungan yang didapatkan semakin besar yang akan berdampak pada meningkatnya minat investor untuk berinvestasi, sejalan dengan meningkatnya minat investor dalam menanamkan modal, maka akan meningkatkan harga saham perusahaan yang kemudian berdampak pada naiknya nilai perusahaan.

3. *Leverage*

Hasil pengujian menunjukkan *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan, namun pengaruh dari *leverage* bernilai negatif. Hasil tersebut tidak searah dengan penelitian yang telah dilakukan Yunina (2018), namun selaras dengan penelitian yang dilakukan Pasaribu (2016) bahwa hasil penelitian menyatakan *leverage* perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi DER, akan berdampak negatif pada nilai perusahaan, dapat disimpulkan DER yang semakin tinggi mengindikasikan utang perusahaan juga semakin besar, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memaksimalkan hutang jangka panjang dalam proses operasi. Selain itu, resiko likuiditas juga akan meningkat sejalan dengan semakin besar utang yang dimiliki perusahaan, sehingga berdampak pada turunnya nilai perusahaan. DER merupakan rasio yang sering digunakan para investor maupun analis guna mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjamin utang yang dimiliki, sehingga dapat memperkuat kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Pertumbuhan Perusahaan

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Kusumajaya (2011) yang menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Situmeang (2018) yang menyatakan pertumbuhan perusahaan yang diprosikan oleh pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan karena meningkatnya penjualan belum dapat dijadikan indikator bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja dan operasional yang baik dan meningkatnya penjualan belum dapat dijadikan faktor yang mempengaruhi investor untuk melakukan investasi, karena baik penjualan yang meningkat maupun mengalami penurunan masih harus dikurangi dengan biaya-biaya lain.

SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan dampak kinerja lingkungan, kinerja keuangan, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang telah mengikuti program PROPER KemenLHK dan terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah:

1. Kinerja lingkungan yang diukur menggunakan peringkat PROPER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. *Leverage* diukur menggunakan DER memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Pertumbuhan perusahaan yang diukur menggunakan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Arefa, Mirani. (2017). Hubungan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Serta Peserta Proper Yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke-11. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hlm: 67, 225.
- Bangimam-berbagi.blogspot.com. (2018, 28 Desember). Ini Hasil Peringkat Proper 2018. Diakses 17 Maret 2020. <http://bangimam-berbagi.blogspot.com/2018/12/ini-hasil-peringkat-proper-2018.html>.
- Cnnindonesia.com. (2019, 24 September). Laporan Perubahan Iklim PBB: 2019 Jadi Tahun Terpanas. Diakses pada 17 April 2020. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20190923121304-199-432939/laporan-perubahan-iklim-pbb-2019-jadi-tahun-terpanas>.
- Dhani, Isabella Permata, & Utama, A.A Gde Satia. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* Vol. 2. No. 1(2017) 135-148. Universitas Airlangga.
- Doni Nugroho, Kristya. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo.
- Dramawan, I D.K. Alit. (2015). Pengaruh Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan pada Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Property. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol.20, No.2, Agustus 2015, Universitas Udayana.
- Freeman. (2004). *Stakeholder Theory and the Corporate Objective Revisited*. *Organization Science*. Vo. 15 No.3.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Henriques, A., & Richardson, J. (2004). *The triple bottom line, does it all add up?: Assessing the sustainability of business and CSR*. London ; Sterling, VA: Earthscan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Id.wikipedia.org. (2018, 19 Januari). Proper. Diakses pada 18 Maret 2020.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Proper>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 22 Mei 2020, dari
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus>

Kusumajaya, D.K.O. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan pada Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *Tesis*, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Lawal, Adedoyin Isola. (2014). *Capital structure and the value of the firm: evidence from the Nigeria banking industry*. *Journal of Accounting and Management, JAM* vol. 4, no. 1

Lee, Kerry. (2007). *So What is the 'Triple Bottom Line'?*. *The International Journal of Diversity in Organisations, Communities and Nations*, 6. 67-72.
10.18848/14479532/CGP/v06i06/39283.

Limbong, Dita Tessa Sampriani. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Pada Perusahaan *Real Estate* dan Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Diponegoro journal of management*, Volume 5, Nomor 4, Tahun 2016, Halaman 1-14. Universitas Diponegoro.

Mahendra Dj, A., Sri Artini, L., & Suarjaya, A. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, Retrieved from
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jmbk/article/view/2199>

Mcgrath, matt. (2019, 27 Juli). Perubahan iklim: Kecepatan dan dampak pemanasan global saat ini 'tidak tertandingi'. Diakses pada 17 Maret 2020.
<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-49137357>

Modigliani, F., & Miller, M. (1958). *The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment*. *The American Economic Review*, 48(3), 261-297. Retrieved July 15, 2020, from www.jstor.org/stable/1809766.

Modigliani, F., & Miller, M. (1963). *Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction*. *The American Economic Review*, 53(3), 433-443. Retrieved July 16, 2020, from www.jstor.org/stable/1809167.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Munawir, S. (2012). Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta.

Neely, A. D. (2002). *Business performance measurement: Theory and practice*. Cambridge University Press.

Nurputri, Budhy Ayu dan Nuzula, Nila Firdausi. (2019). Penerapan Proper (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) Dalam Kinerja Lingkungan Di Pltgu Tanjung Batu (Studi Pada Pengendalian Pencemaran Air). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol. 67 No. 1 Februari 2019.

Pantow, M.S.R, S. Murni, dan I. Trang. 2015. “Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat.

Pasaribu, Mirry Yuniyanti. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014. *Jurnal administrasi bisnis*, Vol.35 No.1 154-164. Universitas Brawijaya.

Riyanto, Bambang (1999). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi ke empat, BPFE, Yogyakarta.

Rodoni, Ahmad dan Ali, Herni. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: MitraWacana Media.

Sambora, dkk., 2014, “Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 8 No. 1, Februari 2014.

Sekaran, U. (2011). *Research Methods for Business* Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Setyabudi, Arif. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Universitas Muhammadiyah Surakarta 1-2.

Situmeang, Anna Romauli. (2018). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, kepemilikan asing, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*.

Spence, Michael. (1973). *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.

Srimindarti, C. (2006). *Balanced Scorecard* Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja, STIE Stikubank, Semarang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Suratno, Ignatius Bondan, dkk. (2006). Pengaruh Environmental Performance terhadap *Environmental Disclosure* dan *Economic Performance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004). *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang, (23-26 Agustus)
- Sudiyanto, Bambang. (2010). *Tobin's Q* Dan *Altman Z-Score* Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi* Vol. 2. No. 1, Pebruari 2010, Hal. 9 – 21.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suka, Eka Andala. (2016). Efektivitas Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 1-24.
- Supriyanto, dkk. (2017). *Manajemen Keuangan Metode Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning*. UPP: STIE YKPN.
- Susi, Sarumpaet. (2005). *The relationship between environmental performance and financial performance of Indonesian companies*. *Jurusan Akuntansi & Keuangan* 7 (2): 89–98.
- Tjahjono, M. E. S. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4, No. 1.
- Winarno, Wing Wahyu. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Yunia, Husna A. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 6, Nomor 1, Februari 2018.